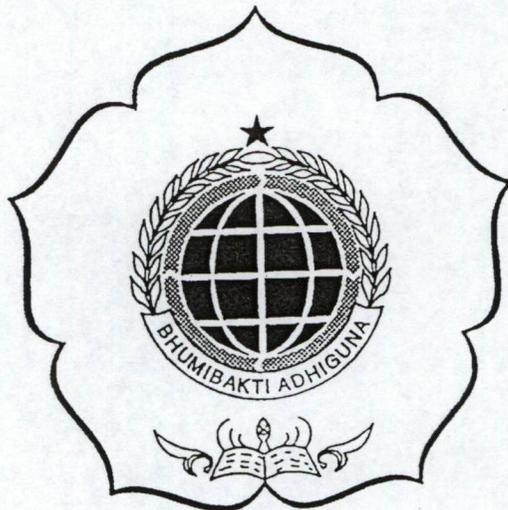


# STUDI TENTANG REKLAMASI PANTAI DI KOTA MAKASSAR PROVINSI SULAWESI SELATAN

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Menempuh Ujian Diploma IV Pertanahan  
Jurusan Perpetaan



Oleh :

**A.M. YUSUF MAPPATAU**

**NIM : 9650978**

## INTISARI

Dalam pemenuhan kebutuhan tanah kini kian terasa sulit. Hal ini disebabkan meningkatnya kebutuhan tanah diberbagai sektor. Untuk dapat memperoleh tanah yang aman, yakni diantaranya dengan cara reklamasi pantai.

Pelaksanaan reklamasi pantai di Kota Makassar dewasa ini semakin meningkat. Hal inilah yang menyebabkan penulis ingin meneliti dengan perumusan masalah yakni faktor-faktor apakah yang menjadi pendorong terjadinya reklamasi pantai di Kota Makassar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan menguraikan hubungan yang ada dari variabel-variabel yang diamati.

Untuk menganalisa data sekunder digunakan tabel frekuensi untuk kemudian dideskripsikan berdasarkan hubungan-hubungan yang dapat diungkapkan dalam analisis tersebut.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa reklamasi pantai disebabkan oleh kepadatan penduduk yang tinggi, aksesibilitas tanah hasil reklamasi terhadap kawasan pariwisata, serta ketersediaan tanah.

Adapun saran yang dapat diberikan adalah perlunya segera dibuat peraturan perundangan yang mengatur pelaksanaan reklamasi pantai dan perlunya diarahkan perkembangan reklamasi pantai agar sesuai dengan kebijaksanaan penataan ruang dalam rencana umum tata ruang wilayah Kota Makassar provinsi Sulawesi Selatan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>INTI SARI</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	4
B. Kerangka Pemikiran .....	8
C. Anggapan Dasar .....	9
D. Batas Operasional .....	9
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian yang Digunakan .....	10
B. Subyek Penelitian .....	10
C. Daerah Penelitian .....	11
D. Jenis Data dan Sumber Data .....	11
E. Teknik Pengumpulan Data .....	12

## **BAB IV GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN**

A. Kondisi Fisik Wilayah.....	13
1. Letak Geografis.....	13
2. Letak Administrasi.....	13
3. Luas Wilayah.....	14
4. Keadaan Topografi.....	16
5. Status Tanah.....	16
B. Keadaan/Kondisi Sosial Ekonomi	
1. Penduduk.....	17
2. Mata Pencaharian.....	20
C. Kondisi Pantai di Kota Makassar	
1. Aspek Fisik dan Lingkungan.....	22
2. Aspek Biologi dan Biomorfologi.....	23
3. Aspek Hidro – Oceanografi.....	23
4. Aspek Sosial Budaya Ekonomi dan Kependudukan.....	24
5. Aspek Potensi.....	25

## **BAB V PENYAJIAN DAN ANALISA DATA**

A. Penyajian Data.....	26
1. Kepadatan Penduduk.....	27
2. Ketersediaan Tanah.....	29
3. Aksesibilitas.....	30
4. Faktor Fisik Laut/Pantai Kota Makassar.....	31
B. Analisa Data.....	32

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan ..... 35

B. Saran ..... 34

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 36

**LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Semakin meningkatnya jumlah penduduk di suatu wilayah, maka semakin meningkat pula kebutuhan akan tanah untuk berbagai sektor pembangunan. Pada keadaan seperti ini terkadang timbul masalah-masalah dalam penguasaan dan penggunaan tanah. Hal ini disebabkan oleh luas tanah yang relatif tetap, sedangkan kebutuhan akan tanah terus meningkat sejalan dengan perkembangan jumlah penduduk dan meningkatnya kegiatan pembangunan. Untuk itu perlu adanya usaha dalam penataan penggunaan dan penguasaan tanah. Program penataan penguasaan dan penggunaan tanah telah dituangkan dalam Ketetapan MPR Nomor IV/MPR/1999 Tentang Garis-Garis Besar Haluan Negara, bab 4 butir 16 yang berbunyi :

Mengembangkan kebijakan pertanahan untuk meningkatkan pemanfaatan dan penggunaan tanah secara adil, transparan, dan produktif dengan mengutamakan hak-hak rakyat setempat, termasuk Hak Ulayat dan masyarakat adat, serta berdasarkan tata ruang wilayah yang serasi dan seimbang.

Tanah yang dibutuhkan pada umumnya telah dimiliki dan dikuasai oleh perorangan, masyarakat hukum adat dan badan-badan hukum sehingga menyebabkan tidak ada tanah yang sama sekali bebas dari penguasaannya. Bagi pihak yang akan menggunakan tanah dalam prakteknya harus terlebih dahulu menguasai tanah dengan cara yang telah diatur dalam ketentuan yang berlaku.

Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan sementara jumlah/luas

ke atas dan ruang ke bawah dengan membangun gedung-gedung bertingkat dan atau membangun di ruang bawah tanah. Menurut Soni Harsono (1994:7) “dengan semakin sulitnya mencari tanah terutama di kota-kota besar dan sekitarnya kini mulai mengembangkan ruang/tanah ke atas laut dengan mengadakan penimbunan laut atau reklamasi pantai.”

Berkaitan dengan masalah reklamasi pantai, banyak-banyak daerah pantai yang telah melaksanakan reklamasi seperti di Pantai Utara Jakarta, Pantai Utara Mauk Kabupaten Tangerang, Pantai Semarang, Pantai Kapuk Naga Kabupaten Tangerang dan masih banyak lagi yang lainnya termasuk di Madura. Untuk pelaksanaan reklamasi pantai di lokasi penelitian yaitu di Kota Makassar, kegiatan reklamasi pantai dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan dan bekerjasama dengan pihak-pihak swasta dalam hal ini PT. GMTDC. Pelaksanaan reklamasi pantai di Kota Makassar ini mulai dilakukan pada tahun 1998 sampai saat sekarang ini.

Pelaksanaan reklamasi pantai ini perlu mendapat perhatian yang serius dari pemerintah daerah setempat agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan akibat adanya reklamasi pantai tersebut, seperti kerusakan lingkungan, pemukiman kumuh, bahaya intrusi air laut dan lain sebagainya. Oleh karena itu perlu adanya kebijaksanaan atau peraturan yang khusus mengatur masalah reklamasi pantai yang sampai saat ini belum dibuat agar terjadi pemanfaatan tanah yang efektif sehingga diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan hidup. Untuk itu penulis ingin mengkaji tentang reklamasi pantai di Kota Makassar, sehingga dalam penelitian ini penulis

mengambil judul : **STUDI TENTANG REKLAMASI PANTAI DI KOTA**

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Dari uraian diatas penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut : faktor-faktor apakah yang mendorong dilakukannya reklamasi pantai di Kota Makassar ?

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan maka penulis memberikan batasan pada faktor-faktor pendorong dilaksanakannya reklamasi pantai di Kecamatan Mariso Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### ***1. Tujuan Penelitian***

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong dilakukannya reklamasi pantai di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

### ***2. Kegunaan Penelitian***

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan berguna untuk :

- a. Dapat memberikan masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pelaksanaan reklamasi pantai dimasa yang akan datang.
- b. Sebagai bahan tambahan kajian khususnya bagi pengembangan ilmu pertanahan

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari uraian yang telah disebutkan serta dengan melihat pembahasan yang dibuat, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu bahwa reklamasi pantai yang terjadi di Kecamatan Kepadatan Penduduk.

Faktor Ketersediaan Mariso Kota Makassar didorong oleh faktor :

1. Faktor Kepadatan penduduk
2. Faktor Ketersediaan tanah
3. Faktor Aksesibilitas
4. Faktor Fisik Laut/Pantai Kota Makassar

#### **B. SARAN**

1. Untuk dimasa mendatang perlu kiranya faktor lingkungan dalam hal ini lokasi menjadi prioritas utama dalam menetapkan arah pembangunan;
2. Reklamasi pantai merupakan alternatif terakhir dalam penyediaan tanah untuk pembangunan;
3. Pemerintah Daerah Kota Makassar sudah seharusnya memasukkan unsur lingkungan hidup dalam menentukan kebijaksanaan pembangunan di Kota Makassar khususnya di Kecamatan Mariso

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus, (1988) Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka.
- Suharsimi Arikunto, (1983), Prosedur Penelitian Suatu Pendalaman Praktik, Jakarta : Bina Pustaka
- Hadi Sutrisno (1981), Metodelogi Research, Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Soni Harsono, (1994), Aspek Pertanahan dan Tata Ruang Dalam Pembangunan, Makalah Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional pada Kuliah Umum Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional tanggal 29 Oktober 1994, Yogyakarta.
- (1995), Kebijaksanaan dan Strategi Pemerintah Dalam Penyediaan Tanah Untuk Mendukung Pembangunan Perumahan dan Pemukiman Khususnya Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah, Ceramah Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia pada Acara Pemantapan Pembangunan Perumahan dan pemukiman di Sasana Bhakti Praja, Departemen Dalam Negeri tanggal 30 November 1995, Jakarta.
- Hoeve, Van. (1981), Reklamasi, Ensiklopedia Indonesia : PT Ichtiar Baru.
- Koentjaraningrat. (1980), Metode-Metode Penelitian Masyarakat, Cetakan Ketiga, Jakarta : LP3ES.
- Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi. (1987), Metode Penelitian Survei, Jakarta : LP3ES.
- Surat Edaran Kepala Badan Pertanahan Nasional tanggal 9 November 1992 Nomor 400-3725 perihal Tata Cara Penyediaan Tanah Non Pertanian Dengan Cara Reklamasi Pantai.
- Surat Edaran Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional tanggal 9 Mei 1996 Nomor 410-1293 tentang penertiban Status Tanah Timbul dan Tanah Reklamasi.